BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, kegiatan Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang digunakan oleh pihak PT Berdikari (Persero) masih dilakukan secara manual, dimana masih sering terjadi kesalahan perhitungan data pemutusan hubungan kerja akibat dari kesalahan dalam membaca data karyawan, sehingga besaran anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan dan masalah lamanya pembuatan laporan. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi yang secara khusus mengolah data pemutusan hubungan kerja.

4.1.1. Analisis Prosedur yang Berjalan

Analisis yang difokuskan dalam sistem pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan yang terdapat pada PT. Berdikari (Persero) berdasarkan dari metode analisis sistem yang digunakan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada sistem yang sedang berjalan, terdapat dua buah prosedur pada sistem manual yang sedang berjalan. Diantaranya :

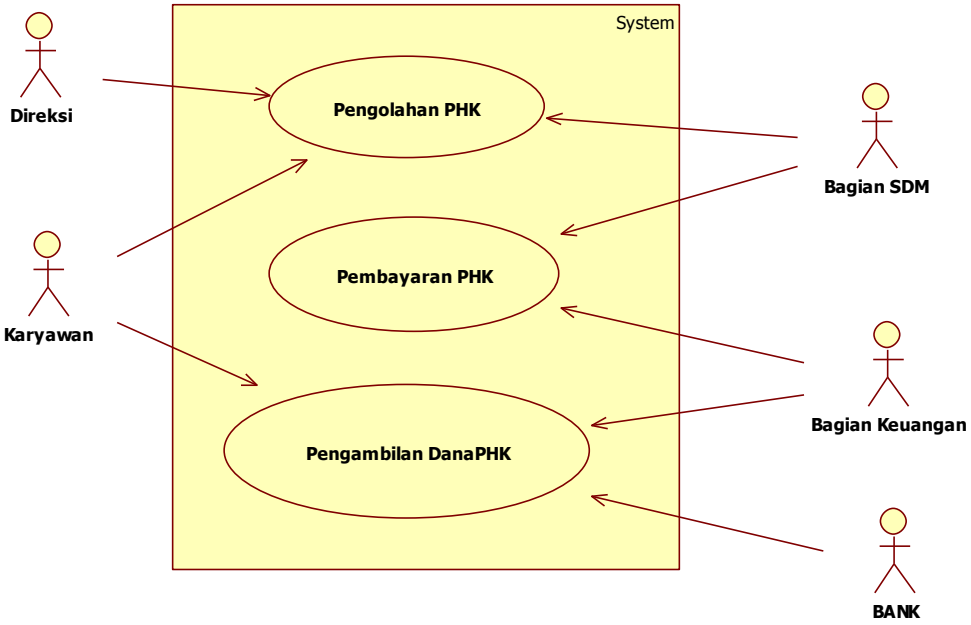
1. Prosedur pengolahan data karyawan pemutusan hubungan kerja.
2. Prosedur pembayaran dana pemutusan hubungan kerja kepada karyawan.

Sistem yang sedang berjalan adalah sistem manual yang belum terstruktur dan belum terpusat, selain itu pemasukan data dan pengolahan datanya masih berbentuk tampilan permanen saja dan tidak bisa diperbaharui.

Pengolahan data pemutusan hubungan kerja yaitu mantan karyawan PT. Berdikari (Persero) yang diberhentikan karena mengundurkan diri, dipecat atau usia masa kerja dan lain-lain, akan diberitahukan oleh bagian SDM, lalu bagian SDM akan mengolah data karyawan dan jika karyawan mengundurkan diri maka mengajukan surat permohonan untuk diproses agar mendapatkan tunjangan hak pemutusan hubungan kerja, maka dapat digambarkan sistem dana pemutusan hubungan kerja karyawan yang sedang berjalan.

4.1.1.1. Diagram *Use Case* yang berjalan

Adapun *use case diagram* pemutusan hubungan kerja karyawan pada sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. *Use Case diagram* PHK Karyawan yang sedang berjalan.

4.1.1.2. Skenario Use Case

Masing-masing *use case* dibuat skenario untuk menjelaskan kegiatan-kegiatan yang terjadi didalam *use case* tersebut.

4.1.1.2.1. Skenario Use Case Pengolahan Data Pemutusan Hubungan Kerja

Adapun skenario *use case* Pengolahan data pemutusan hubungan kerja dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Skenario *use case* Pengolahan data PHK yang berjalan

<table>
<tr><td colspan="3">IDENTIFIKASI</td></tr>
<tr><td>N o Use Case</td><td colspan="2">1.1 Pengolahan data PHK</td></tr>
<tr><td>Nama Use Case</td><td colspan="2">Pengolahan data PHK</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="2">Untuk mengolah data PHK</td></tr>
<tr><td>Deskripsi</td><td colspan="2">Proses mengolah dana PHK untuk karyawan</td></tr>
<tr><td>Jenis</td><td colspan="2">Primer</td></tr>
<tr><td>Aktor</td><td colspan="2">Karyawan, Bagian SDM, Direksi</td></tr>
<tr><td colspan="3">Skenario Utama</td></tr>
<tr><td>Karyawan</td><td>Bagian SDM</td><td>Direksi</td></tr>
<tr><td>1. Memberikan surat permohonan pengunduran diri.</td><td>2. Menerima surat permohonan dan Memeriksa data karyawan di arsip, jika tidak sesuai maka dikembalikan ke karyawan.

3. Membuat surat keputusan PHK.

4. Memberikan surat keputusan ke Direksi untuk persetujuan.

7. Menerima surat keputusan yang disetujui oleh Direksi.

8. Membuat form pengajuan SPP.

9. Menyimpan data PHK baru.</td><td>5. Melakukan persetujuan surat keputusan.

6. Mengembalikan surat keputusan yang sudah disetujui ke bagian SDM.</td></tr>
</table>

4.1.1.2.2. Skenario Use Case Pembayaran Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Adapun skenario *use case* pembayaran dana PHK dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Skenario *use case* Pembayaran dana PHK pada sistem yang berjalan

IDENTIFIKASI	
N o Use Case	1.2 Pembayaran PHK
Nama Use Case	Pembayaran PHK
Tujuan	Untuk melakukan Pembayaran PHK karyawan
Deskripsi	Proses Pembayaran PHK karyawan
Jenis	Primer
Aktor	Bagian SDM, Bagian Keuangan
Skenario Utama	
Bagian SDM	Bagian Keuangan
1. Menyerahkan form pengajuan SPP.	2. Menerima form pengajuan SPP . 3. Memeriksa data PHK di arsip. 4. Mengirim data dan dana PHK ke BANK. 5. Menyimpan data PHK baru.

4.1.1.2.3. Skenario Use Case Pengambilan Dana PHK

Adapun skenario *use case* Pengambilan Dana PHK dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Skenario use case Pengambilan Dana PHK yang berjalan

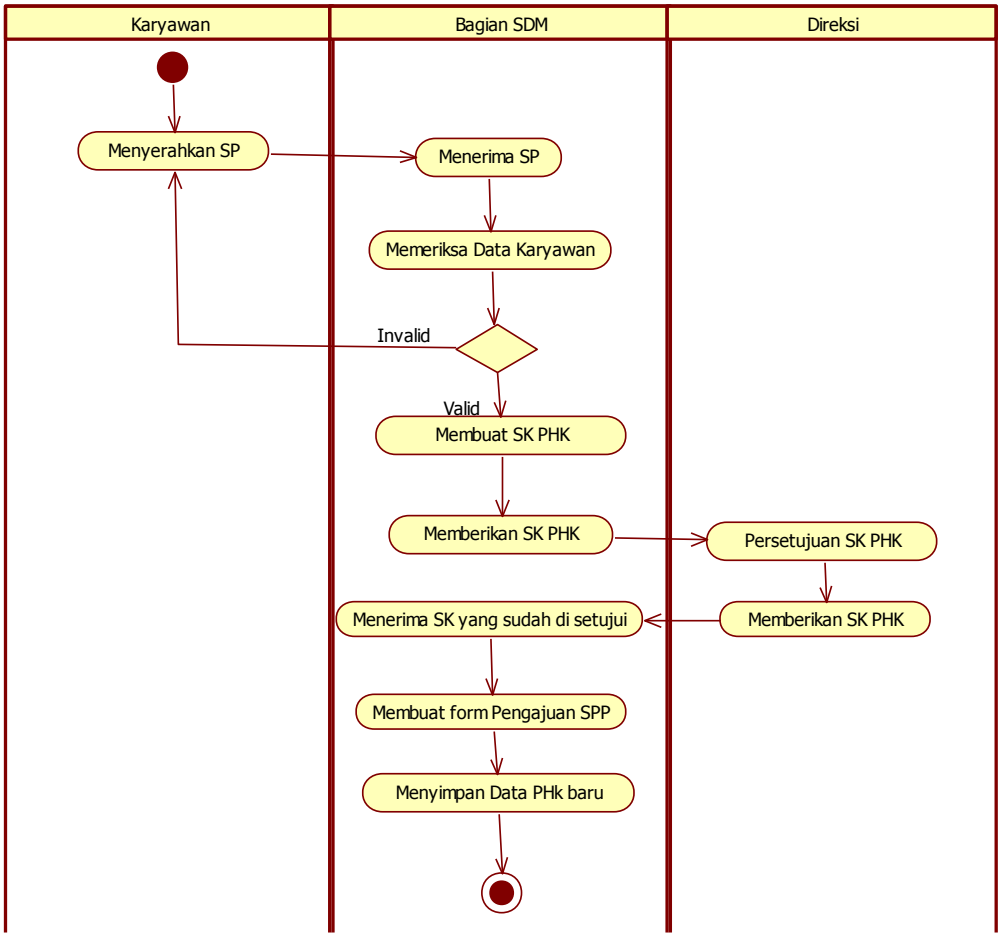
IDENTIFIKASI		
N o Use Case	1.3 Pengambilan Dana PHK	
Nama Use Case	Pengambilan Dana PHK	
Tujuan	Untuk melakukan Pengambilan Dana PHK	
Deskripsi	Proses untuk Pengambilan Dana PHK	
Jenis	Primer	
Aktor	Bagian Keuangan, BANK, Karyawan	
Skenario Utama		
Bagian Keuangan	BANK	Karyawan
1. Mengirim data PHK ke BANK.	2. Menerima data PHK	3. Mengambil dana PHK di BANK.

4.1.1.3. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

4.1.1.3.1. Activity Diagram Pengolahan Data Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Menggambarkan alur kerja dari proses pengolahan data PHK. *Activity diagram* pengolahan data PHK adalah sebagai berikut :



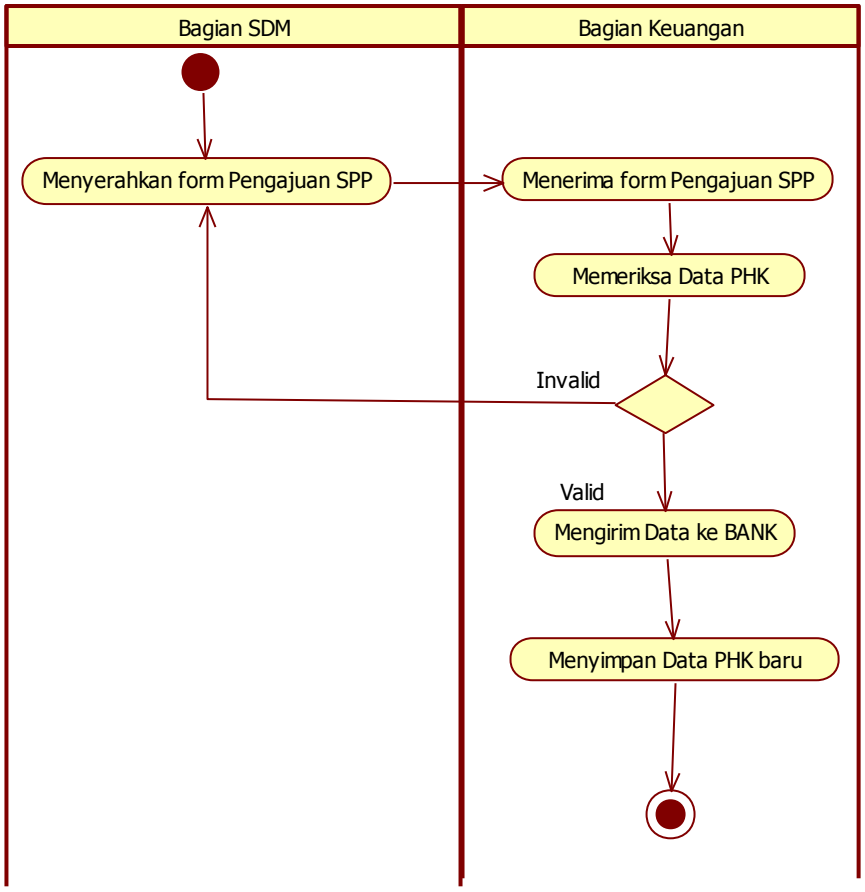
Gambar 4.2. *Activity diagram* Pengolahan data PHK yang sedang berjalan.

Keterangan :

SP : Surat Permohonan
SPP : Surat Perintah Pembayaran
PHK : Pemutusan Hubungan Kerja
SK : Surat Keterangan

4.1.1.3.2. Activity Diagram Pembayaran Dana Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Menggambarkan alur kerja dari proses Pembayaran dana PHK. *Activity diagram* Pembayaran dana PHK adalah sebagai berikut :



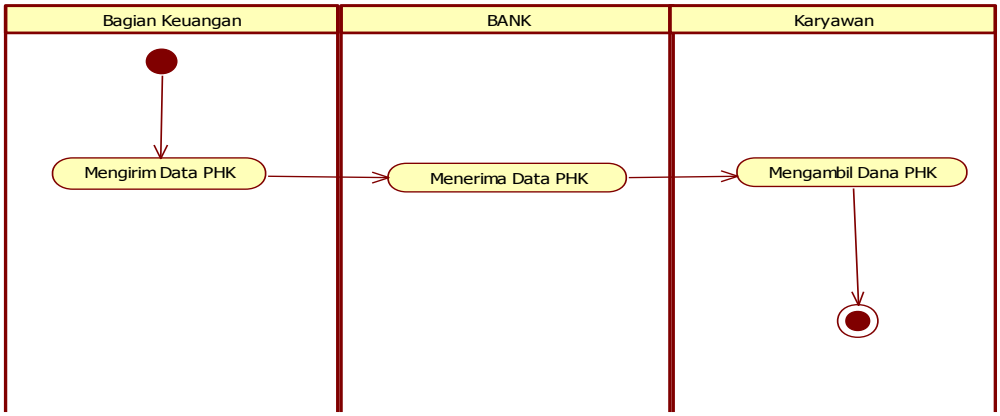
Gambar 4.3. *Activity diagram* Pembayaran dana PHK yang sedang berjalan.

Keterangan:

SPP : Surat Perintah Pembayaran.

4.1.1.3.3. Activity Diagram Pengambilan Dana PHK

Menggambarkan alur kerja dari proses Pembayaran dana PHK. *Activity diagram* Pengambilan dana PHK adalah sebagai berikut ;



Gambar 4.4. *Activity diagram* Pengambilan Dana PHK yang sedang berjalan.

4.1.2. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan maka dapat diidentifikasi beberapa kekurangan sebagai berikut :

Tabel 4.4. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Kendala	Solusi	Bagian
1. Terkadang terjadi kesalahan ketika penghitungan total anggaran yang dibutuhkan, karena kesalahan dalam membaca data.	1. Dibuat Sistem Informasi Pengolahan PHK, agar mengurangi kesalahan ketika penghitungan total anggaran, kesalahan dalam membaca data	SDM

Kendala	Solusi	Bagian
karyawan maupun dari laporan PHK, sehingga besaran anggaran tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah tertera	karyawan maupun data dari laporan PHK.	SDM
2. Pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan Microsoft Office Word tidak terhubung dengan data di arsip, sehingga ketika pembuatan laporan ada beberapa data yang membutuhkan data dari arsip, sehingga data tersebu harus diinput kembali melalui Microsoft Office Word untuk dibuat laporan.	2. Dengan Dibuat Sistem Informasi Pengolahan PHK, Maka pembuatan laporan tidak memakan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan data terinput ke data base Sistem Informasi Pengolahan PHK.	SDM

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini di buat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses pengujian sistem yang diinginkan oleh perusahaan, serta menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan sesuai dengan metode pendekatan sistem yang digunakan dalam sistem ini yaitu metode *object oriented*, maka model proses sistem yang akan digunakan pada sistem ini untuk menjelaskan dan menggambarkan keseluruhan proses dan objek adalah dengan menggunakan UML.

Adapun perancangan ini meliputi Perancangan *Use case diagram* dan skenarionya, Perancangan *Activity diagram*, Perancangan *Sequence diagram*, Perancangan *collaboration diagram*, Perancangan *component diagram*, Perancangan *class diagram.*

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini untuk menggambarkan secara umum pengembangan sistem informasi yang diusulkan yang dapat memberikan menganalisis kelemahan-kelemahan pada sistem pemutusan hubungan kerja yang sudah ada. dengan mengembangkan sistem yang sudah ada, sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan pengolahan pemutusan hubungan kerja karyawan.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Prosedur yang berjalan tidak menggunakan program untuk perhitungan dalam pemutusan hubungan kerja, sehingga dalam perhitungan, prosedur tidak berjalan efektif, untuk itu penulis mengusulkan untuk membuat program dalam

perhitungan pemutusan hubungan kerja secara terkomputerisasi dan didalamnya terdapat informasi-informasi mengenai pengolahan pemutusan hubungan kerja, Pembayaran pemutusan hubungan kerja, pengambilan dana pemutusan hubungan kerja, serta laporan pemutusan hubungan kerja baru.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

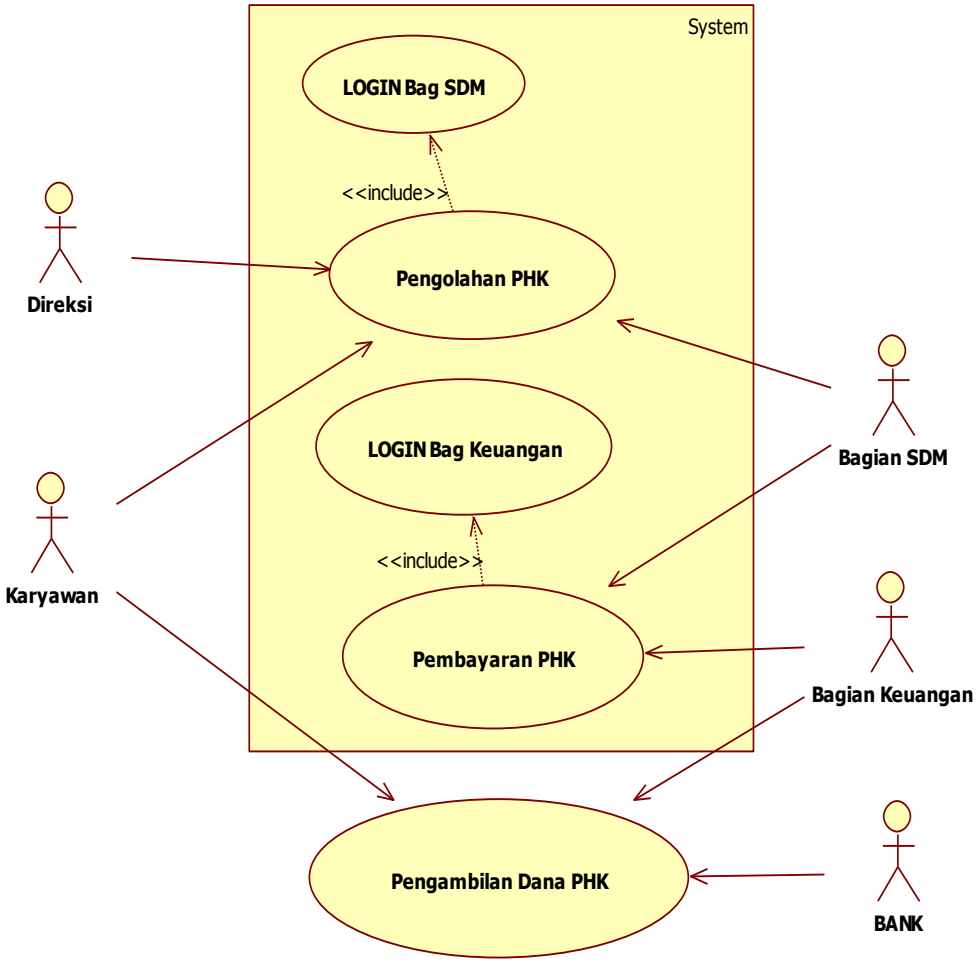
Setelah melihat sistem pemutusan hubungan kerja yang berjalan di PT. Berdikari (persero), dan penulis sudah mengevaluasi sistem tersebut. Penulis melihat banyaknya kekurangan dari sistem yang berjalan, maka dari itu penulis mengusulkan perancangan prosedur pemutusan hubungan kerja karyawan yang baru untuk di pakai perusahaan.

Adapun sistem yang diusulkan meliputi sistem komputerisasi, yang didalam sistem tersebut memiliki :

1. Admin dirancang untuk user tertentu, agar dapat memasuki bagian–bagian yang ada di dalam pemutusan hubungan kerja untuk mengelola data.
2. Karyawan yang ingin menggunakan sistem harus mempunyai username dan password, dengan daftar petugas di bagian SDM.
3. Tidak semua karyawan yang dapat menggunakan sistem ini, hanya karyawan yang bersangkutan dengan bagian-bagian yang ditentukan oleh perusahaan yang dapat menggunakan sistem ini.

4.2.3.1.1. Use Case Diagram Pengolahan Data Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Karyawan yang Diusulkan.

Use case diagram pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan yang diusulkan dirancang agar lebih efektif dalam penggunaan sistemnya, yaitu pengurangan beberapa usecase yang dalam sistem baru sudah terintegrasi dengan *database*. *Use case* diagram pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan yang diusulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5. *Use Case diagram* Pengolahan Data PHK Karyawan yang diusulkan

4.2.3.2 Skenario *Use Case* Pengolahan Data Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Karyawan yang Diusulkan

Adapun skenario *use case* pemutusan hubungan kerja karyawan dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Skenario *Use Case* Usulan Login Bagian SDM

Tabel 4.5. Skenario *Use Case* Login SDM

IDENTIFIKASI		
N o Use Case	1.1 Login SDM	
Nama Use Case	Login SDM	
Tujuan	Memvalidasi SDM dan hak akses SDM	
Deskripsi	Proses untuk memeriksa hak akses user	
Jenis	Primer	
Aktor	Petugas Bagian SDM	
Skenario Utama		
Kondisi Awal	Form menu utama telah di aktifkan	
Aksi Aktor		Responsistem
1. Mengisi form username dan password		2. Jika username dan password terdaftar, maka sistem memvalidasi user bagian administrasi.
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan Form Menu SDM	

2. Skenario *Use Case* Usulan Login Bagian Keuangan

Tabel 4.6. Skenario *Use Case* Login Keuangan

IDENTIFIKASI	
N o Use Case	1.2 Login Keuangan
Nama Use Case	Login Keuangan
Tujuan	Memvalidasi keuangan dan hak akses keuangan
Deskripsi	Proses untuk memeriksa hak akses user
Jenis	Primer
Aktor	Petugas Bagian Keuangan
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form menu utama telah di aktifkan
Aksi Aktor	Responsistem
1. Mengisi form username dan password	2. Jika username dan password terdaftar, maka sistem memvalidasi user bagian administrasi.
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan Form Menu Keuangan

3. Skenario *Use Case* Usulan Pengolahan Data PHK Karyawan

Tabel 4.7. Skenario *Use Case* Pengolahan Data PHK yang diusulkan

IDENTIFIKASI	
N o Use Case	1. 3 Pengolahan PHK
Nama Use Case	Kelola Pengolahan PHK
Tujuan	Memasukan data karyawan
Deskripsi	Proses untuk mengolah data karyawan
Jenis	Primer
Aktor	Petugas Bagian SDM
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form menu utama telah di aktifkan
Aksi Aktor	Responsistem
1. Pilih Menu Data Karyawan 3. Input Data Karyawan baru, lalu klik tombol simpan. 5. Pilih Menu Olah Dana. 7. Input Nik calon PHK . 11. Input keterangan PHK . 15. Tampil total dana PHK 16.Pilih simpan 18. Klik tombol cetak SK & Peritungan Dana PHK. 21. Pilih Menu SPP & input NoSK.. 24. Input data SPP. 25. Klik tombol Simpan. 27. Klik tombol Cetak SPP.	2. Menampilkan Form Data Karyawan 4. Menyimpan Data Karyawan ke database. 6. Menampilkan Form Olah Dana. 8. Cari data Nik. 9. Data Nik ditemukan, Jika tidak ditemukan proses selesai. 10. Menampilkan data Nik. 12. Menghitung dana PHK . 13. Menghasilkan total dana PHK . 14. Menampilkan total dana PHK. 17. Menyimpan Data PHK ke database. 19. Menampilkan Surat Keputusan (SK) & Perhitungan Dana PHK. 22. Menampilkan Form SPP & cek data NoSK, Jika tidak ditemukan proses selesai. 23. Menampilkan data NoSK. 26. Menyimpan Data SPP ke database. 28. Menampilkan SPP.
Kondisi Akhir	Data PHK Baru Tersimpan dalam Database PHK

4. Skenario *Use Case* Usulan Pembayaran Dana PHK Karyawan

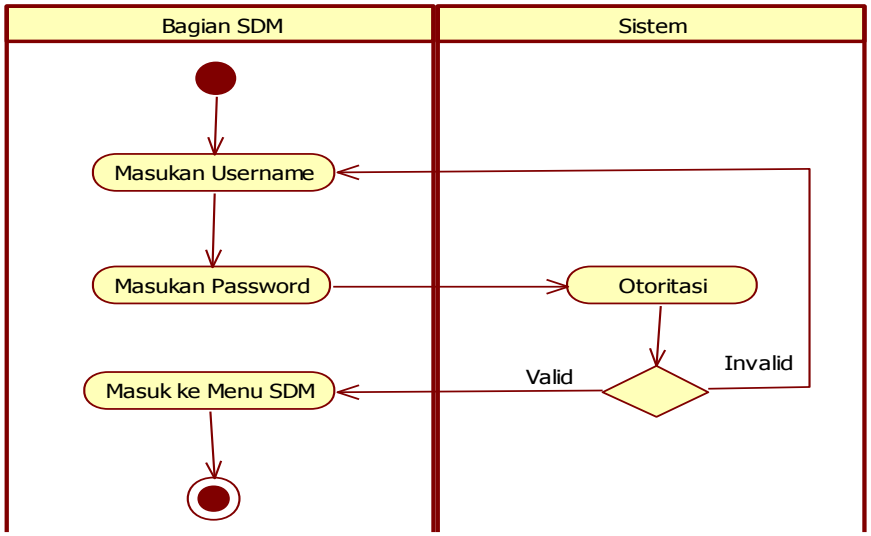
Tabel 4.8. Skenario *Use Case* Pembayaran Dana PHK yang diusulkan

IDENTIFIKASI	
No Use Case	1.4 Pembayaran Dana PHK
Nama Use Case	Kelola Pembayaran Dana PHK
Tujuan	Memasukan Data PHK Baru Oleh Petugas ke Database
Deskripsi	Proses untuk Melakukan Pembayaran
Jenis	Primer
Aktor	Petugas Bagian Keuangan
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Form menu utama telah di aktifkan
Aksi Aktor	Responsistem
1. Pilih Menu Keuangan, lalu klik Pembayaran 3. Memasukkan NIK karyawan lalu tekan enter. 6. Input Data Petugas Bagian Keuangan	2. Menampilkan Form Pembayaran 4. Nik karyawan ditemukan, jika tidak ditemukan proses selesai. 5. Menampilkan data karyawan. 7. Menyimpan Data Pembayaran PHK Baru ke Database. 8. Mengirim Data PHK ke BANK
Kondisi Akhir	Data Pembayaran PHK Tersimpan Dalam Database Pembayaran.

4.2.3.3 Activity Diagram Usulan

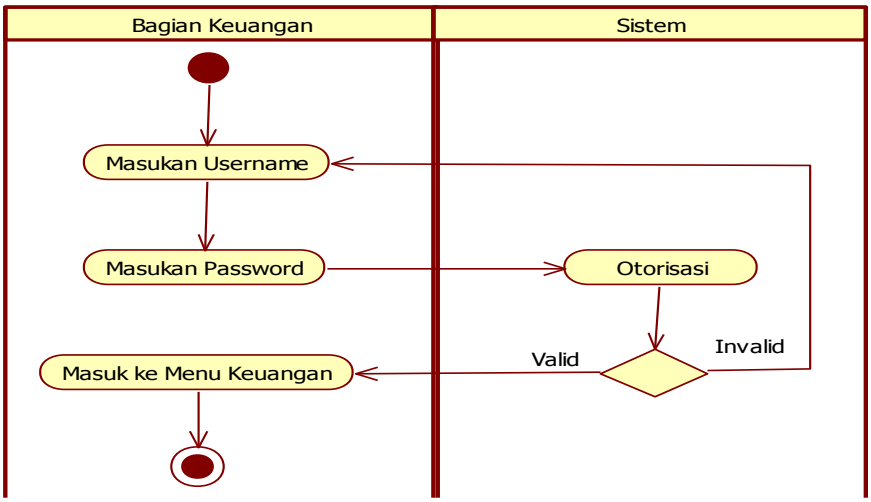
Adapun *activity diagram* Pengolahan data PHK dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. *Activity Diagram* Usulan Login SDM



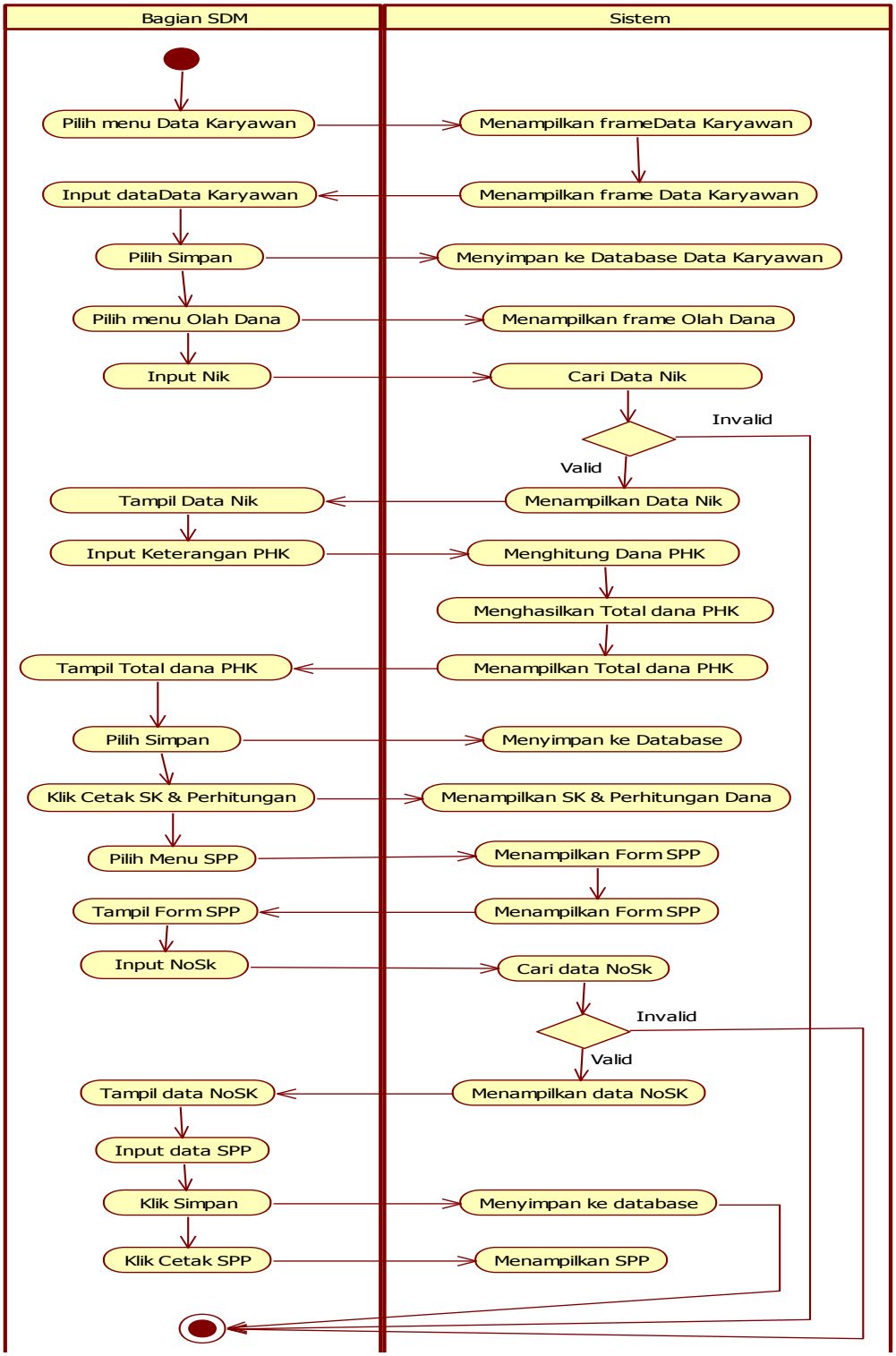
Gambar 4.6. *Activity diagram* login SDM

2. *Activity Diagram* Usulan Login Keuangan



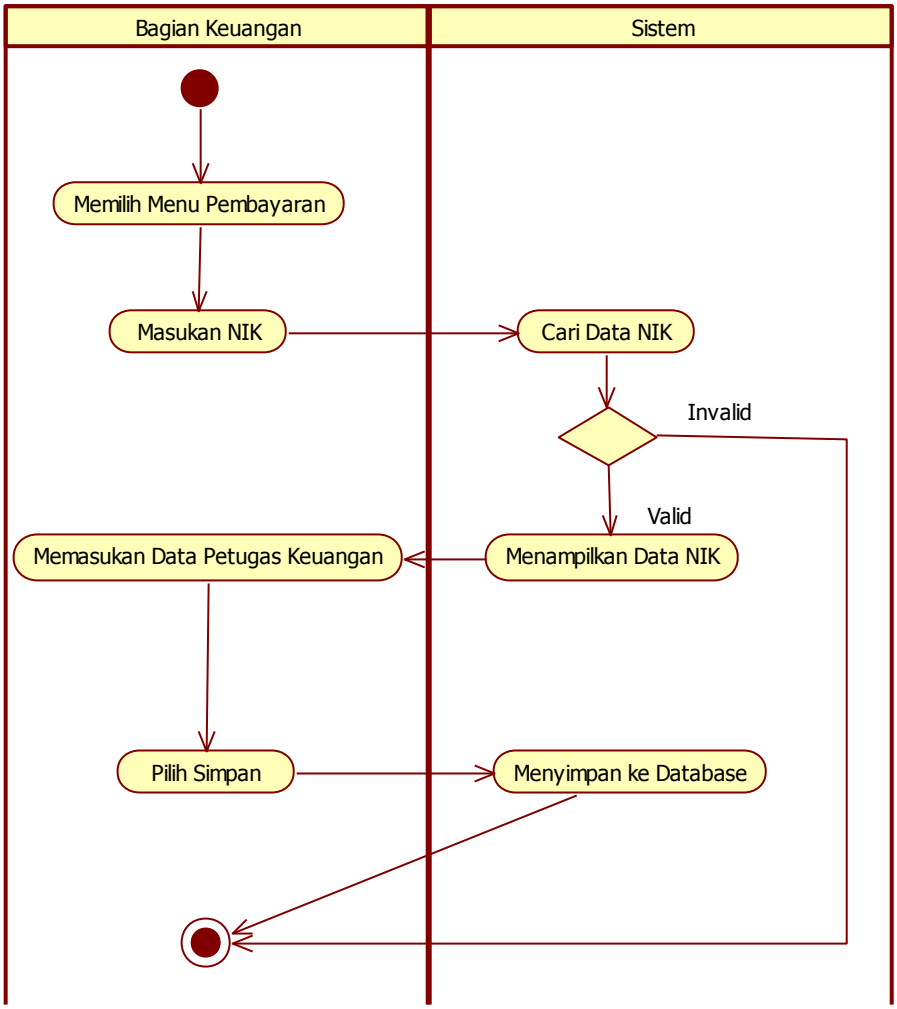
Gambar 4.7. *Activity diagram* login keuangan

3. *Activity Diagram* Usulan Pengolahan data PHK Karyawan



Gambar 4.8. *Activity diagram* Usulan Pengolahan data PHK Karyawan

4. *Activity Diagram* Usulan Pembayaran Dana PHK

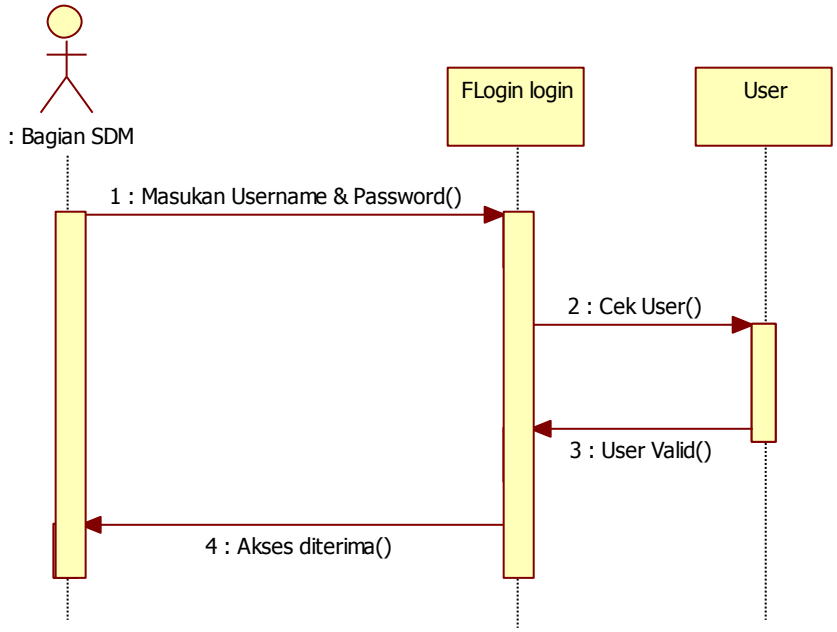


Gambar 4.9. *Activity diagram* Usulan Pembayaran Dana PHK Karyawan

4.2.3.4 Sequence Diagram Usulan

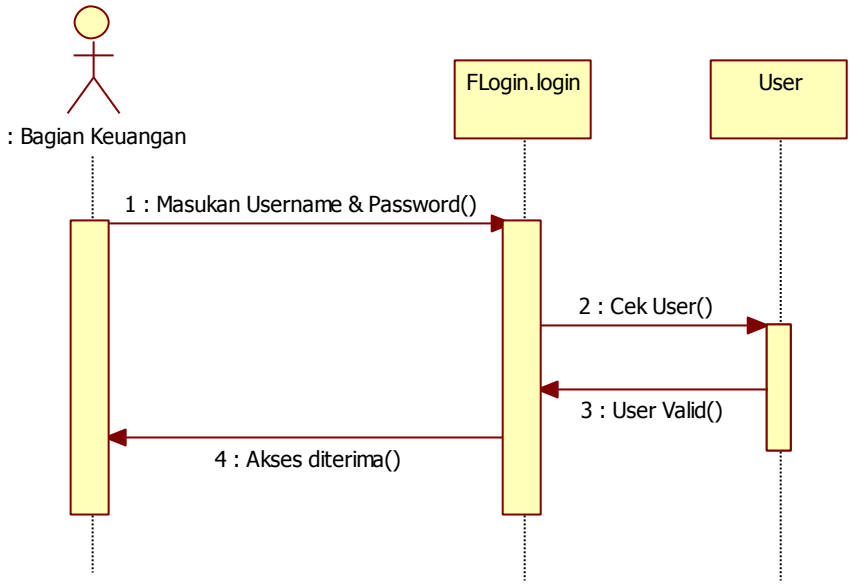
Sequence diagram adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan aliran fungsionalitas dalam *use case*. Berikut ini adalah *sequence diagram* yang diusulkan :

1. *Sequence diagram* login Bagian SDM



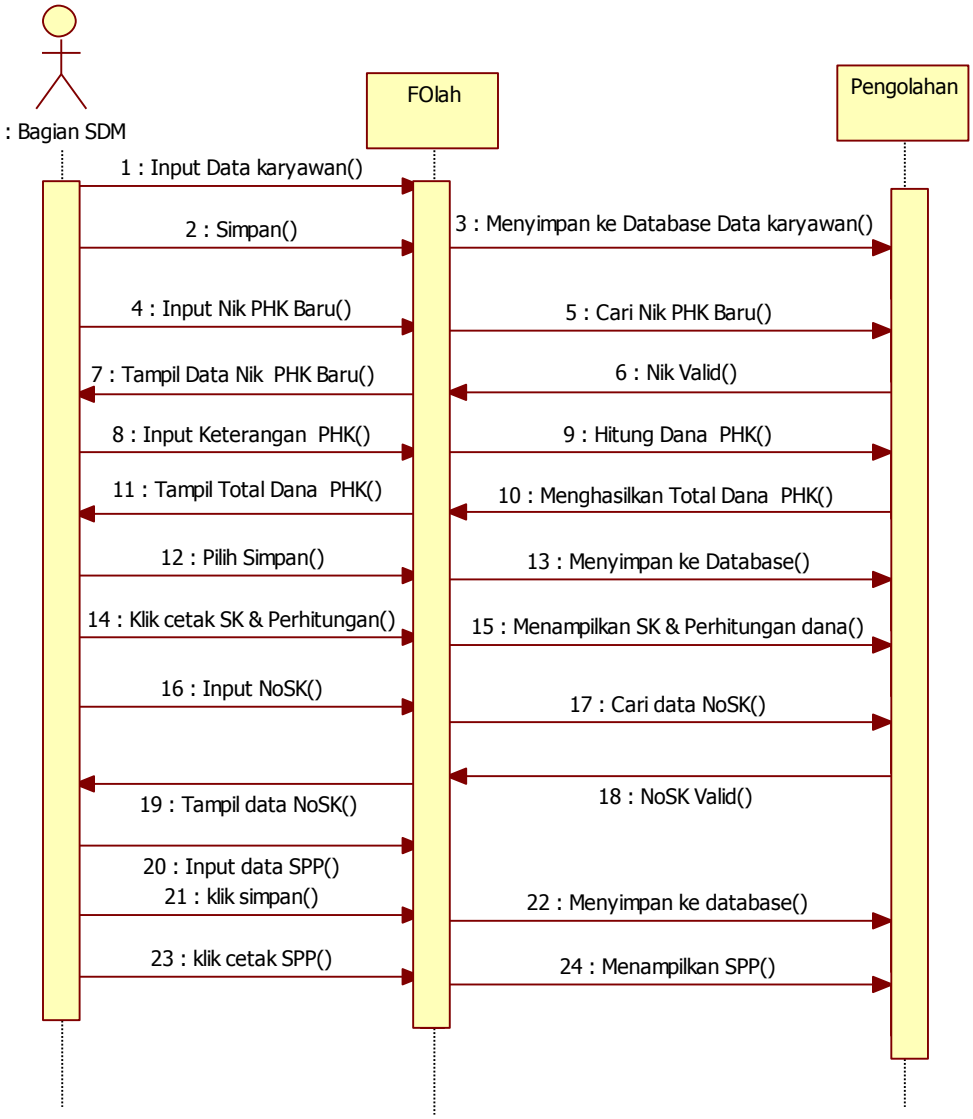
Gambar 4.10 *Sequence diagram* login SDM

2. *Sequence diagram* login Bagian Keuangan



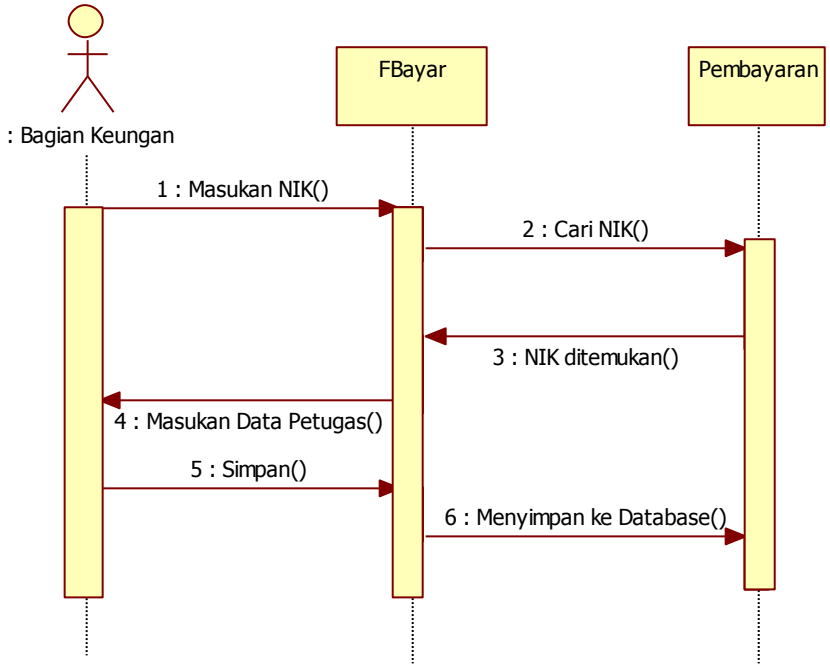
Gambar 4.11. *Sequence diagram* login keuangan

3. *Sequence diagram* Pengolahan Data PHK Karyawan.



Gambar 4.12. *Sequence diagram* Pengolahan Data PHK Karyawan yang diusulkan

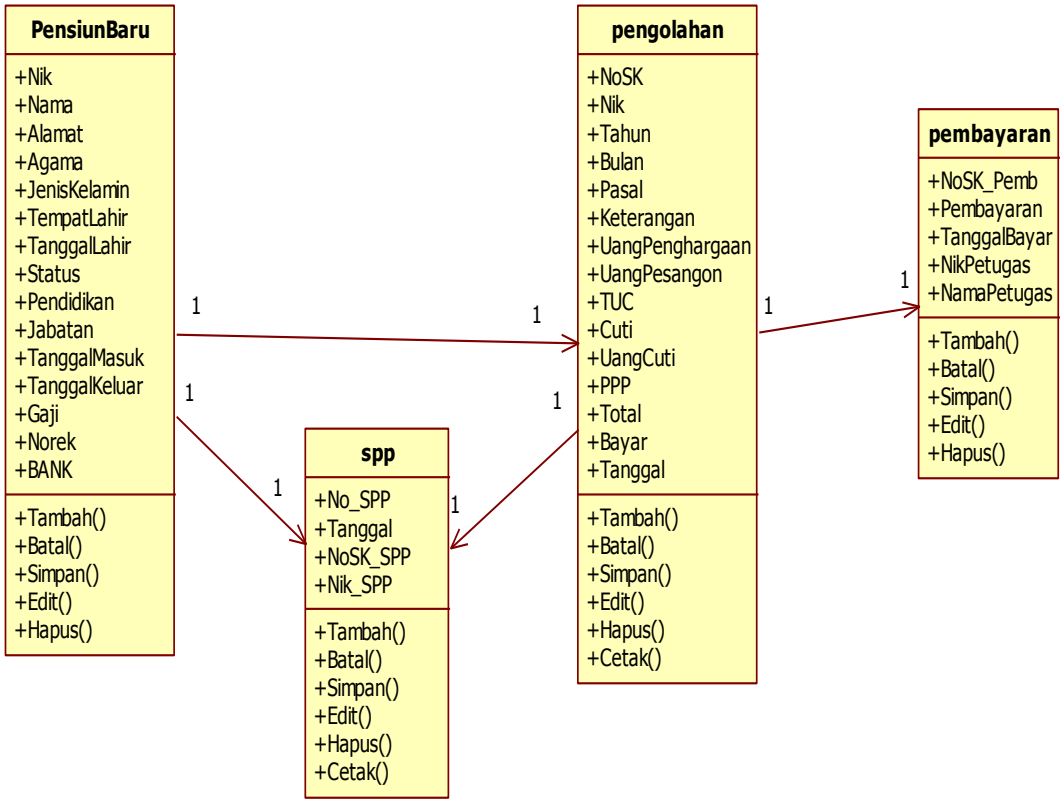
4. *Sequence diagram* Pembayaran Dana PHK Karyawan



Gambar 4.13. *Sequence diagram* Pembayaran Dana PHK Karyawan yang diusulkan

4.2.3.5 Class Diagram Usulan

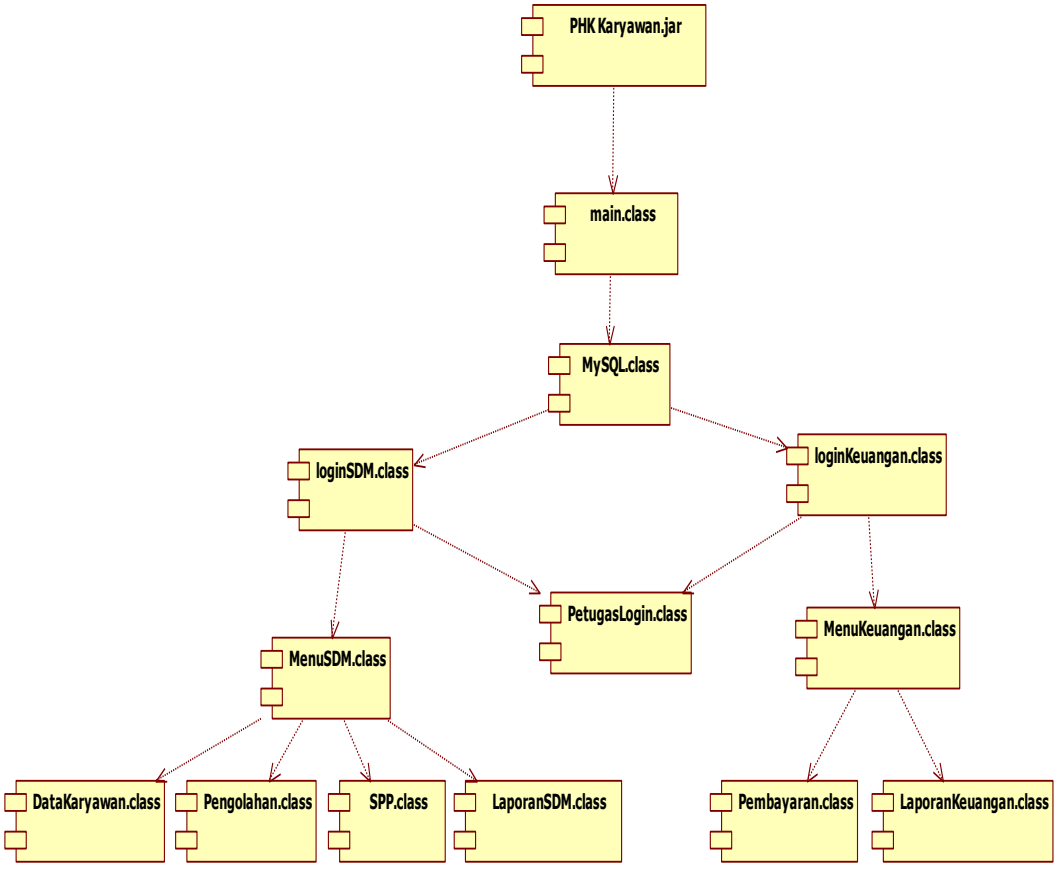
Class diagram adalah diagram yang menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Berikut ini adalah *Class diagram* yang dibutuhkan :



Gambar 4.14. *Class diagram* PHK Karyawan yang diusulkan

4.2.3.6. Component Diagram Usulan

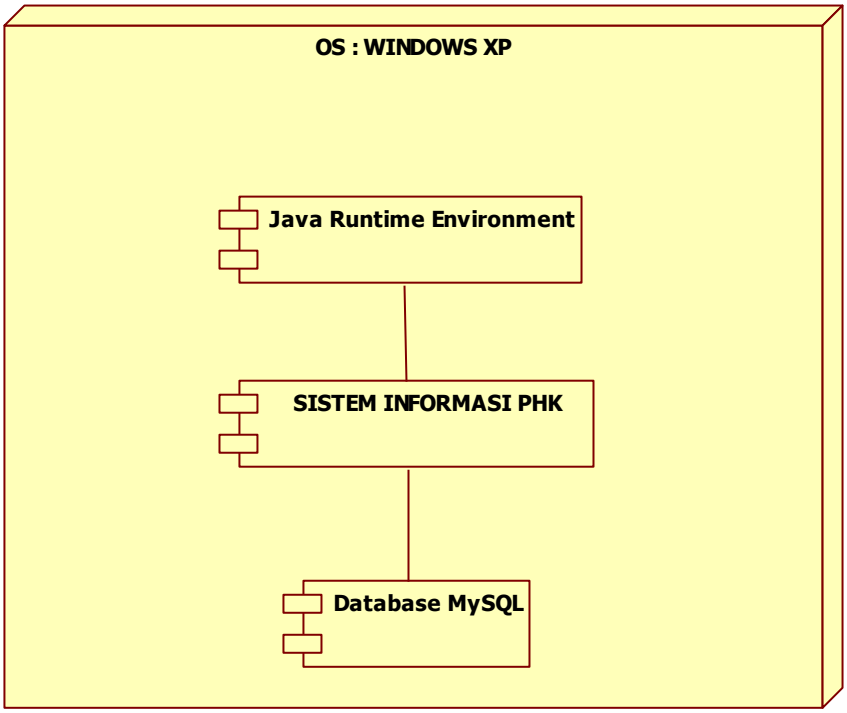
Component diagram menggambarkan alokasi semua kelas dan obyek kedalam komponen-komponen dalam desain fisik sistem software. Diagram ini memperlihatkan pengaturan dan ketergantungan antara komponen-komponen software seperti source code, binary code dan komponen tereksekusi. Berikut adalah *component diagram* dari sistem yang diusulkan :



Gambar 4.15. *Component diagram* PHK Karyawan yang diusulkan

4.2.3.7. Deployment Diagram Usulan

Deployment diagram menunjukan tata letak sebuah sistem secara fisik, menampakan bagian-bagian *software* yang berjalan pada bagian-bagian *hardware* yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan antara komponen-komponen *hardware* tersebut. *Deployment diagram* dapat digunakan pada bagian-bagian awal proses perancangan sistem untuk mendokumentasikan arsitektur fisik sebuah sistem.



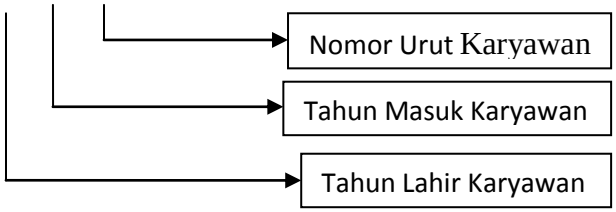
Gambar 4.16. *Deployment diagram* PHK Karyawan yang diusulkan

4.2.4. Kodifikasi

Pengkodean merupakan proses untuk memudahkan dalam mengelompokkan data dan pemrosesannya. Selain itu pengkodean juga dapat membantu sistem informasi dalam mengidentifikasikan suatu objek, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam mengidentifikasikan objek-objek tersebut dapat dihindarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nik (Nomor Induk Karyawan)

   Format : xx-xx-xxx



   Contoh : 8609078

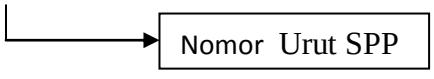
   86 = Tahun Lahir Karyawan

   09 = Tahun Masuk Karyawan

   078 =Nomor Urut Karyawan

2. No SPP (Surat Pemberitahuan Pembayaran)

   Format : xxx



4.2.5. Perancangan Antar Muka

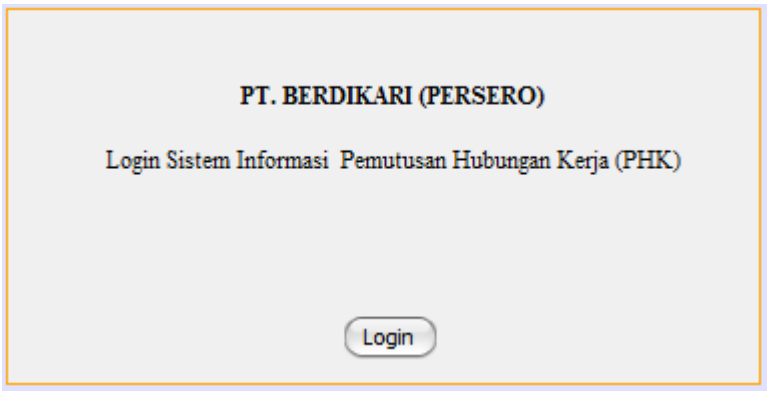
Antar muka adalah suatu media yang digunakan untuk komunikasi antara manusia (*user*) dengan komputer, oleh sebab itu aplikasi ini didesain agar *user* dapat dengan mudah menggunakannya atau mengoperasikannya.

4.2.5.1. Perancangan Input

Perancangan *input* merupakan desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna sistem. Rancangan Masukan ini harus dapat memberikan penjelasan agi pemakainya, baik dari bentuk maupun dari masukan-masukan yang akan diisi.

1. Tampilan Utama

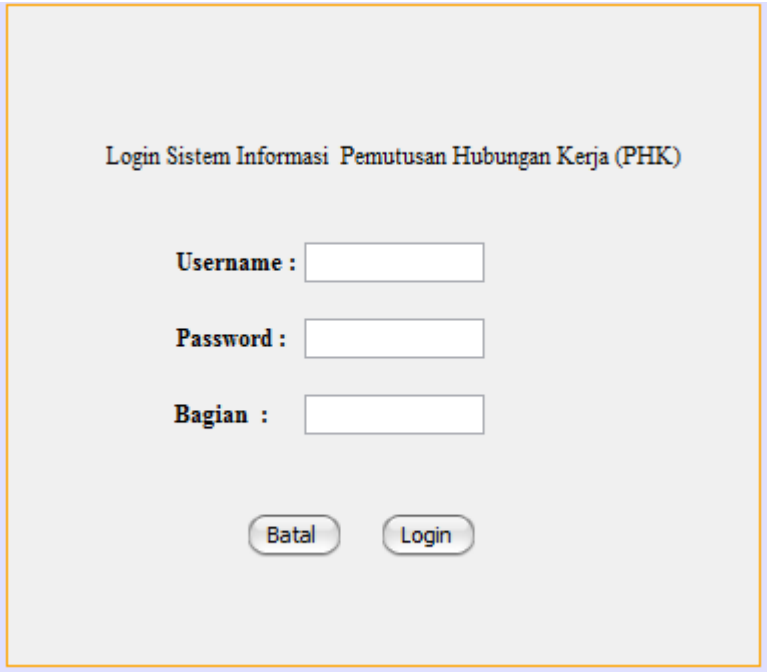
   Tampilan awal digunakan untuk login sebagai Bagian SDM atau Bagian Keuangan.



Gambar 4.17. Rancangan Tampilan Awal

2. Tampilan Login Sumber Daya Manusia (SDM).

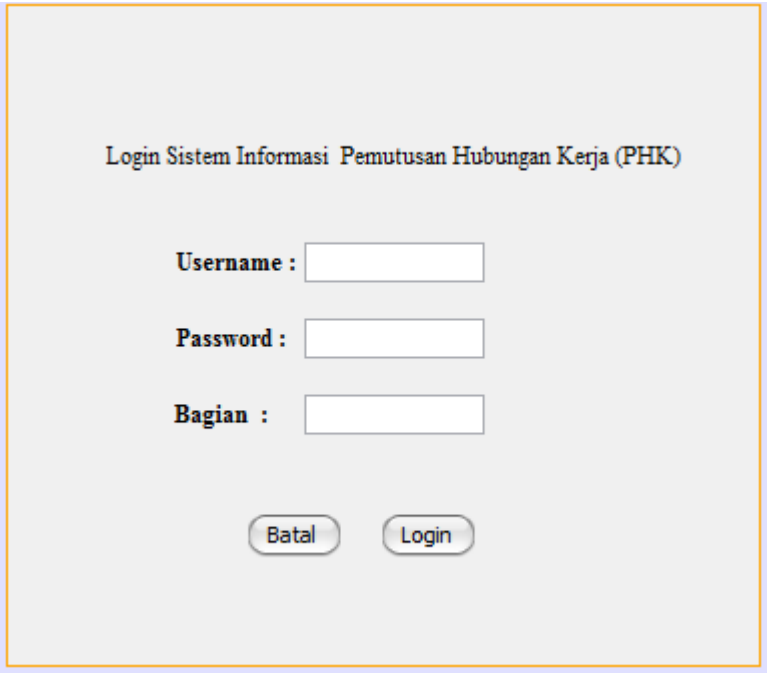
   Digunakan oleh Bagian SDM dalam melakukan login agar dapat mengakses halaman utama SDM yang mengolah data Karyawan dan data pengolahan PHK.



Gambar 4.18. Rancangan Tampilan Login SDM.

3. Tampilan Login Keuangan.

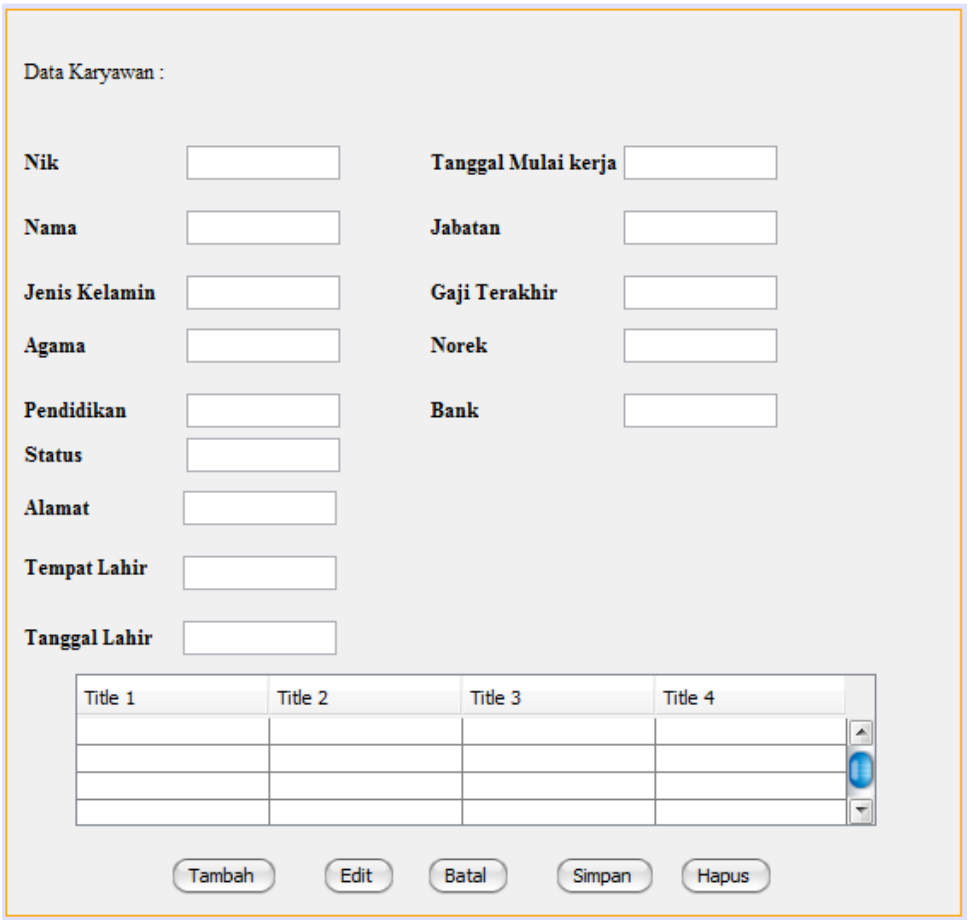
   Digunakan oleh Bagian Keuangan dalam melakukan login agar dapat mengakses halaman utama Keuangan yang mengolah data Pembayaran PHK.



Gambar 4.19. Rancangan Tampilan Login Keuangan.

4. Tampilan Menu Data Karyawan.

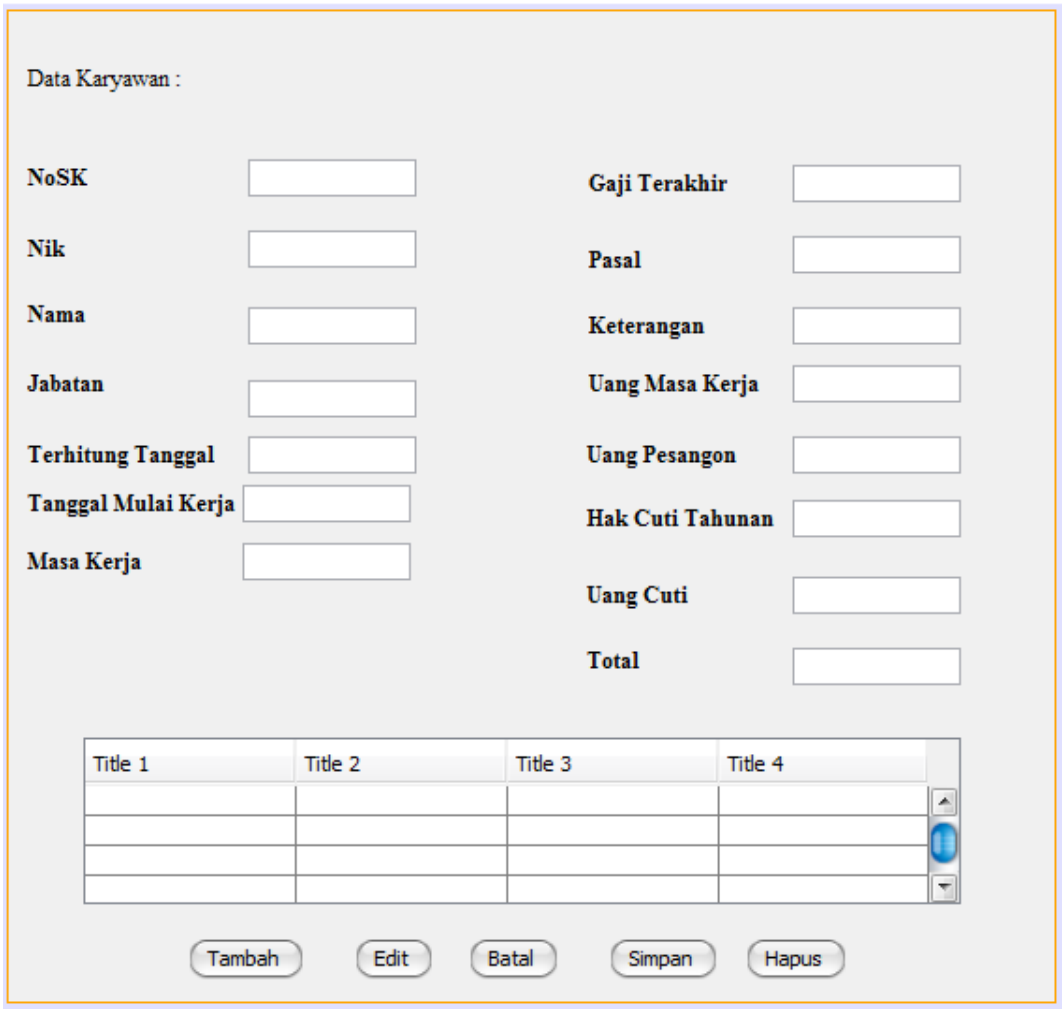
   Tampilan menu form ini digunakan Bagian SDM untuk mengolah data Karyawan.



Gambar 4.20. Rancangan Tampilan Menu Data Karyawan.

5. Tampilan Menu Data Pengolahan.

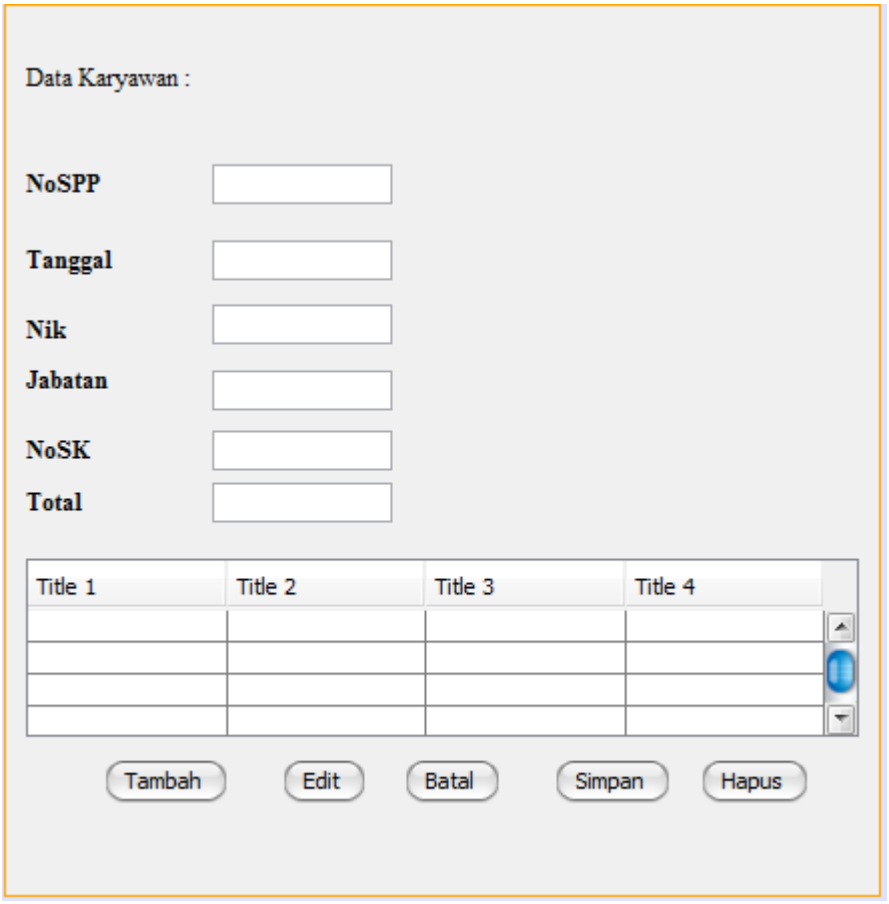
   Tampilan menu form ini digunakan Bagian SDM untuk mengolah dana PHK dari data Karyawan yang memutuskan hubungan kerja.



Gambar 4.21. Rancangan Tampilan Menu Pengolahan.

6. Tampilan Menu Data Pengajuan Surat Perintah Pembayaran (SPP) .

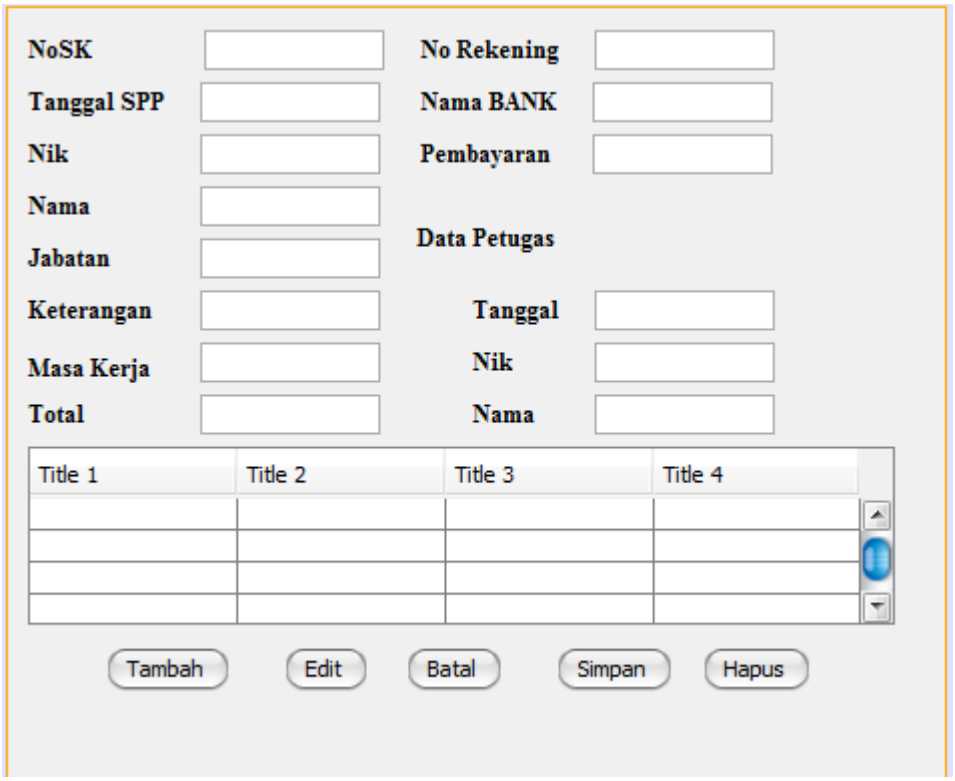
   Tampilan menu form ini digunakan Bagian SDM untuk membuat pengajuan Surat Perintah Pembayaran (SPP).



Gambar 4.22. Rancangan Tampilan Menu Pengajuan Surat Perintah Pembayaran.

7. Tampilan Menu Pembayaran .

   Tampilan menu form ini digunakan Bagian Keuangan untuk membayar dana PHK ke karyawan.



Gambar 4.23. Rancangan Tampilan Menu Pembayaran .

4.2.5.2. Perancangan Output

Perancangan output merupakan rancangan informasi yang dihasilkan dari pengolahan data penjualan dan pembelian. Adapun perancangan output dari sistem informasi penggajian pegawai ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan output Surat Keputusan

   Perancangan Surat Keputusan ini dimaksudkan untuk membuat Surat keputusan. Adapun rancangannya seperti di bawah ini.



SURAT - KEPUTUSAN

No. 9999

Tentang :

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Sdr. **Teo**

Karena Mengundurkan Diri

DIREKSI PT. BERDIKARI (PERSERO)

Menimbang : a..Bahwa menindaklanjuti Surat Pengunduran Diri Sdr. Teo tanggal 2012-06-09 yang berstatus sebagai karyawan Tetap sesuai dengan SK Direksi No :9999 tanggal 2012-06-09

b..Bahwa sehubungan hal tersebut diatas, maka Direksi memandang perlu untuk mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada yang bersangkutan.

Mengingat : 1. Keputusan Ketua Presidium kabinet Ampera RI No. 01/EK/KEP/8/1966 tanggal 12 Agustus 1966:

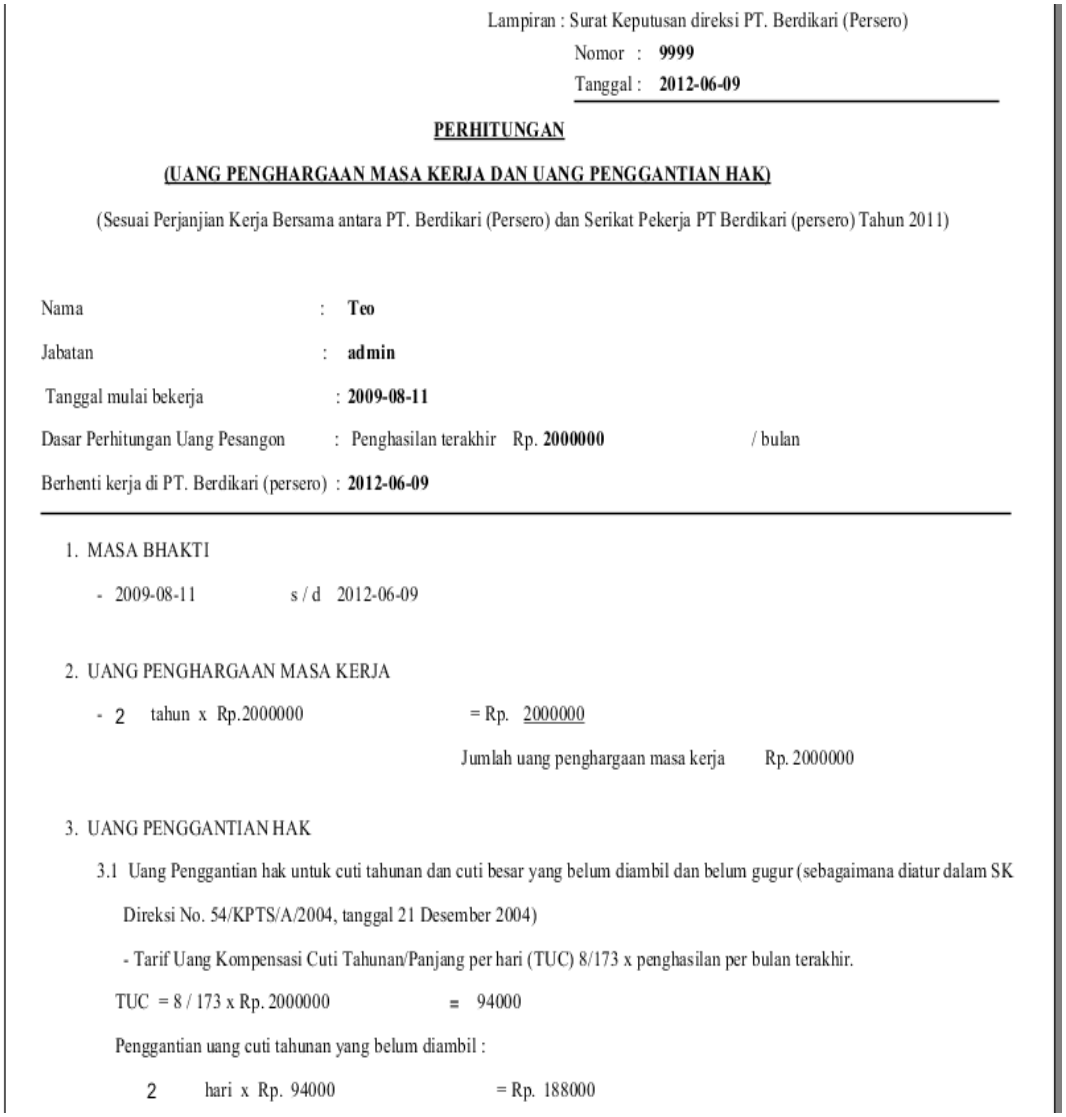
2. Akte Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo :
   a. Nomor: 24, tanggal 15 Agustus 1966.
   b. Nomor: 37 & 38, tanggal 26 Agustus 1966.
   (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 Agustus 1966 No. 69 Tambahan No. 145)
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 22 Tahun 2000, tanggal 07 April 2000 tentang Penetapan Bentuk PT. Perusahaan Berdikari Menjadi Perseroan (Persero).
4. Akte Notaris Betsail Untajana, SH :
   a. Nomor: 16, tanggal 22 Agustus 2000 tentang Akta Perubahan PT. PP. Berdikari menjadi PT. Berdikari (Persero).
   b. Nomor: 4: tanggal 27 Desember 2004 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Berdikari (Persero)
5. Akte Notaris Horman Syukur Nasution, SH No. 2 tanggal 01 Maret 2004 tentang Penggabungan PT. Berdikari Niaga Utama dan PT. Ujung Lima.
6. Akte Notaris Surjadi, SH No. 64 tanggal 05 Agustus 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas
7. Akte Notaris Surjadi, SH No. 37 tanggal 25 September 2008 tentang Pemberentian Dan Pengankatan Dewan Komisaris
8. Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Milik Negara Nomor : KEP-114/MBU/2009 tanggall 13 Mei 2009 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan (Perseroan) PT. Berdikari.
9. Akta Notaris Kurnia Ariyani, SH No. 22, tanggal 20 Mei 2009 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Berdikari.
10. Akta Notaris Kurnia Ariyani, SH No. 12, tanggal 09 September 2009 Tentang Perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan.
11. Surat Keputusan Menteri Negara Badan Milik Usaha Negara Nomor : KEP-185/MBU/2011 tanggal 8 Agustus 2011 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT. Berdikari.
12. Akta Notaris Kurnia Ariyani, SH No. 10, tanggal 21 Desember 2011 Tentang Pernyataan Keputsan Rapat Perusahaan Perseroaon (Persero) PT. Berdikari.

Memperhatikan : 1. Perjanjian Kerja Bersama antara PT. Berdikari (Persero) dan Serikat Pekerja PT. Berdikari (Persero) Tahun 2011.
2. Surat Pengunduran Diri Teo tanggal 2012-06-09

Gambar 4.24. Rancangan Tampilan Surat Keputusan.

2. Perancangan output Perhitungan Dana PHK.

   Perancangan Perhitungan Dana PHK ini dimaksudkan untuk mengetahui rincian dana PHK. Adapun rancangannya seperti di bawah ini.



Lampiran : Surat Keputusan direksi PT. Berdikari (Persero)
Nomor : **9999**
Tanggal : **2012-06-09**

PERHITUNGAN

(UANG PENGHARGAAN MASA KERJA DAN UANG PENGGANTIAN HAK)

(Sesuai Perjanjian Kerja Bersama antara PT. Berdikari (Persero) dan Serikat Pekerja PT Berdikari (persero) Tahun 2011)

Nama : **Teo**
Jabatan : **admin**
Tanggal mulai bekerja : **2009-08-11**
Dasar Perhitungan Uang Pesangon : Penghasilan terakhir Rp. **2000000** / bulan
Berhenti kerja di PT. Berdikari (persero) : **2012-06-09**

1. MASA BHAKTI
   - 2009-08-11 s / d 2012-06-09

2. UANG PENGHARGAAN MASA KERJA
   - 2 tahun x Rp.2000000 = Rp. 2000000

   Jumlah uang penghargaan masa kerja Rp. 2000000

3. UANG PENGGANTIAN HAK
   3.1 Uang Penggantian hak untuk cuti tahunan dan cuti besar yang belum diambil dan belum gugur (sebagaimana diatur dalam SK Direksi No. 54/KPTS/A/2004, tanggal 21 Desember 2004)
   - Tarif Uang Kompensasi Cuti Tahunan/Panjang per hari (TUC) 8/173 x penghasilan per bulan terakhir.

   TUC = 8 / 173 x Rp. 2000000 = 94000

   Penggantian uang cuti tahunan yang belum diambil :

   2 hari x Rp. 94000 = Rp. 188000

Gambar 4.25. Rancangan Tampilan Perhitungan Dana PHK.

3. Perancangan output Surat Perintah Pembayaran (SPP).

   Perancangan Surat Perintah Pembayaran (SPP) ini dimaksudkan untuk mengetahui rincian dana PHK yang akan di bayarkan oleh bagian keuangan. Adapun rancangannya seperti di bawah ini.

PT BERDIKARI (PERSERO)

SURAT PERINTAH PEMBAYARAN

PENGAJUAN SPP		*Catatan*
No :	456	Pembayaran Uang Pesangon, Penghargaan masa Kerja dan Uang Penggantian hak sejumlah Rp. 3679500
Tanggal :	2012-06-07	No Ref : Lampiran SK No. 123
Dibayarkan Kepada :	RakkaArdiansyah	

Gambar 4.26. Rancangan Tampilan Surat Perintah Pembayaran (SPP).